

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama bertahun-tahun minyak dan gas bumi merupakan hasil alam yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia, bahkan hampir semua kebutuhan sandang manusia berasal dari minyak bumi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan rupa-rupa karya yang bisa digunakan oleh manusia. Peranan minyak dan gas bumi sejak pemanfaatannya pada abad 18 sampai sekarang dan dimasa mendatang senantiasa meningkat terus menerus. Pada permulaan pemakainnya minyak bumi hanya digunakan sebagai bahan bakar yang diperoleh dengan cara didistilasi sederhana. Dengan berkembangnya teknologi pengolahan minyak dan gas bumi, berkembangnya juga proses-proses pembuatan berbagai jenis bahan bakar, pelumas, dan hasil minyak dan gas bumi lainnya sehingga dapat diperoleh mutu hasil yang lebih baik. Disamping itu, berkembang pula proses-proses petrokimia yaitu proses pengolahan kimiawi minyak dan gas bumi menjadi produk-produk lain yang tidak terbatas jumlah dan penggunaannya.

Oleh karena itu PT.PERTAMINA telah mengantisipasi kelebihan produksi pertamax dan terlalu banyaknya permintaan premium di masyarakat maka Pertamina membuat produk bahan bakar minyak baru yang diberi nama Peralite. Peralite merupakan BBM baru yang diluncurkan Pertamina untuk

memenuhi Surat Keputusan Dirjen Migas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 313 Tahun 2013 tentang spesifikasi BBM RON 90.

Cara pembuatan Peralite di Kilang RU V Balikpapan, dengan sistem pencampuran menggunakan Komponen terdiri dari *blending* antara Premium 88,0 dan Pertamina/HOMC (*High Octane Mogas Component*) 92,0 dengan perbandingan Premium 50 % dan Pertamina 50%. Sedangkan peralite mempunyai nilai oktan number yang berada di antara premium dan pertamax yaitu sebesar 90,0.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah hasil analisa Peralite sudah sesuai dengan Spesifikasi yang ditetapkan oleh Refinery Planning & Optimization Manager?
2. Bagaimana Aplikasi sifat khusus Peralite berdasarkan hasil analisa?

C. Batasan Masalah

Penulisan laporan ini dibatasi pada masalah Peralite yang di produksi oleh PT. PERTAMINA (Persero) RU V Balikpapan dan pengujian Peralite sesuai “spesifikasi, aplikasi dan interpretasi sifat-sifat khusus Peralite” dengan cara melakukan pengujian sesuai metode standar yaitu metode *American Society for Testing and Materials (ASTM)* dan *Institute of Petroleum (IP)*.

D. Tujuan

Tujuan dari kerja praktek dengan tugas khusus “Spesifikasi, Aplikasi dan Interpretasi Peralite” ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan ilmu tentang produk Peralite.
2. Mengetahui spesifikasi dari Peralite.
3. Menginterpretasikan hasil analisa Peralite.

E. Manfaat

1. Manfaat bagi perusahaan :
 - a) Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/ perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal dikalangan akademis.
 - b) Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan kerja praktek.
2. Manfaat bagi universitas :
 - a) Terjalin kerjasama “bilateral” antara universitas dengan perusahaan.
 - b) Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktek.
3. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
 - b) Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia industri.